

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata telah banyak dikembangkan oleh Negara–negara di dunia termasuk Indonesia yang telah diketahui sebagai salah satu negara dengan objek pariwisata yang indah, pariwisata dapat disebut industri peningkat devisa tanpa cerobong asap dan kita bisa bandingkan dengan industri besar yang akan menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan seperti tercemarnya udara. Pariwisata diharapkan mampu memimpin dalam pembangunan, maka pengkajian yang lebih intensif dan menyeluruh perlu dilakukan demi perkembangan pariwisata.

Kota Padang merupakan pusat ibu kota Sumatra Barat. Sebagai salah satu kota pesisir dan menjadi destinasi wisata, memiliki banyak objek wisata yang dapat di kunjungi oleh banyak wisatawan lokal maupun mancanegara. Setiap tahunnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik kota Padang mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 kunjungan wisatawan kota Padang berjumlah 5.147.635 orang. Dibandingkan tahun 2017 dengan jumlah 4.435.661 orang, jumlah wisatawan naik 16,05%. Rata-rata kenaikan 12,33% pertahun dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Pada beberapa tahun terakhir ini Pemerintah Kota Padang sangat gencar dalam memperbaiki sarana dan pra sarana dalam bidang pariwisata karena sektor pariwisata ini cukup banyak menyumbang untuk Pendapatan Asli Daerah Kota Padang dan juga Pariwisata Kota Padang banyak mengundang para wisatawan untuk berkunjung. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mencari tahu pengelolaan retribusi di bidang pariwisata Kota Padang.

Kota Padang merupakan kota yang mengandalkan pariwisata untuk mendukung Pendapatan Asli Daerah Kota Padang. Pendapatan Asli Daerah (PAD) bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah, dimana Pendapatan Asli Daerah inilah yang menjadi tolak ukur kemampuan kemandirian pemerintah kota dalam membiayai mobilitas pemerintahan dan pembangunan kota itu sendiri. Oleh karena itu, untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, maka pemerintah kota harus memperhatikan efisiensi dan efektifitas dari pemungutan retribusi kota itu sendiri.

Menurut Mardiasmo (2002) efisien merupakan perbandingan antara masukan sumber daya oleh satu unit organisasi dengan keluaran yang dihasilkan sedangkan efektifitas berarti tingkat pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan. Secara sederhana efektifitas merupakan perbandingan output dengan outcome. Efisiensi dan efektifitas pengelolaan retribusi objek wisata merupakan tanggung jawab pengelola keuangan daerah.

Pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan daerah ialah kepala daerah yang karena jabatannya mempunyai kewenangan menyelenggarakan keseluruhan pengelolaan keuangan daerah. Hak dan kewajiban daerah tersebut sangat perlu dikelola dalam suatu sistem pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah merupakan bagian dari sistem pengelolaan keuangan Negara dan merupakan alur dalam penyelenggaraan pemerintah daerah. Pengelolaan keuangan daerah juga harus dilakukan dengan cara yang baik, bijak dan transparan agar keuangan daerah tersebut bisa menjadi efisien dan efektif sesuai dengan rencana yang telah dirancang.

Instansi pemerintah menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat, ditandai dengan penilaian atau isu masyarakat tentang adanya pemborosan anggaran, penggelapan anggaran serta kinerja instansi pemerintah yang tidak baik. Perlunya transparansi dan akuntabilitas publik bagi

setiap instansi agar berkurangnya isu negatif dan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada instansi pemerintah.

Tugas Akhir ini akan membahas tentang Analisis Efisiensi dan Efektifitas pengelolaan Retribusi Pariwisata Kota Padang. Karena Efisiensi dan Efektifitas merupakan salah satu instrumen penting dalam mengetahui keberhasilan pemerintah daerah dalam mengelola pariwisata yang ada di Kota Padang, maka penulis memilih judul **“Analisis Efisiensi dan Efektifitas pengelolaan Retribusi Pariwisata Kota Padang ”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian secara cermat dan tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu , bertujuan agar penelitian dapat ter arah dan terbatas pada objek-objek permasalahan yang di teliti.

Dalam penelitian pada kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang ini, penulis ingin mengetahui beberapa hal mengenai:

1. Bagaimanakah efisiensi dan efektifitas pemungutan retribusi pariwisata di Kota Padang tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 ?
2. Berapakah besar kontribusi retribusi pariwisata Kota Padang terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 ?

## 1.3 Tujuan Magang

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian adalah .:

1. Untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas pemungutan retribusi pariwisata oleh dinas pariwisata dan kebudayaan Kota Padang tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

2. Untuk mengetahui besar kontribusi retribusi pariwisata oleh dinas pariwisata dan kebudayaan kota Padang terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

#### 1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan magang sebagai berikut :

##### 1. Bagi Penulis

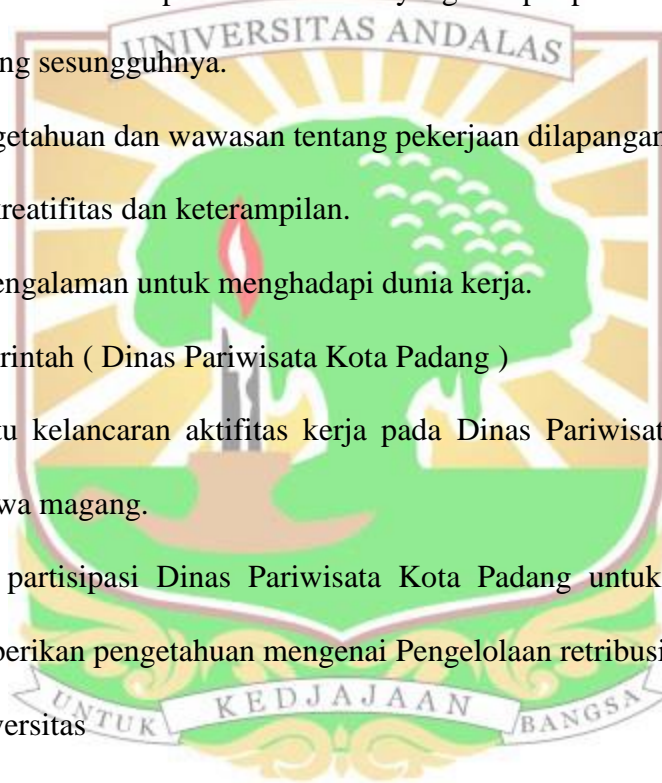
- a. Sebagai sarana latihan dan aplikasi teori-teori yang didapat pada saat perkuliahan kedalam praktek kerja yang sesungguhnya.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pekerjaan dilapangan kerja.
- c. Meningkatkan kreatifitas dan keterampilan.
- d. Mendapatkan pengalaman untuk menghadapi dunia kerja.

##### 2. Bagi instansi Pemerintah ( Dinas Pariwisata Kota Padang )

- a. Dapat membantu kelancaran aktifitas kerja pada Dinas Pariwisata Kota Padang dengan adanya mahasiswa magang.
- b. Sebagai wujud partisipasi Dinas Pariwisata Kota Padang untuk membantu mahasiswa dalam hal memberikan pengetahuan mengenai Pengelolaan retribusi pariwisata .

##### 3. Manfaat bagi Universitas

- a. Terjalinnya kerjasama “bilateral” antara Universitas Andalas dengan Instansi Pemerintahan.
- b. Universitas Andalas akan dikenal di dunia Instansi Pemerintahan.
- c. Universitas Andalas akan dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui kegiatan magang.



## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan Laporan Magang ini terdiri dari 5 bab, dimana masing-masing bab terdiri dari

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat kegiatan magang dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB II : Landasan Teori**

Bab ini menjelaskan tentang sumber penerimaan daerah, defenisi retribusi, unsur retribusi, fungsi retribusi, jenis-jenis retribusi, definisi efisiensi serta cara pengukuran, definisi efektivitas serta cara pengukurannya, definisi kontribusi retribusi serta cara pengukurannya dan definisi pariwisata.

### **BAB III : Gambaran umum Dinas Pariwisata Kota Padang**

Bab ini akan membahas gambaran umum Kota Padang, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang, Luas dan Batas Wilayah Administrasi, visi, misi, tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi.

### **BAB IV : Pembahasan**

Bab ini merupakan inti dari penulisan, tentang Analisis Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Retribusi Pariwisata Studi Kasus di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang berupa analisis pengukuran lewat dua indikator atau elemen diantaranya elemen efektifitas dan efisiensi serta Pengukuran Kontribusi Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah .

### **BAB V : Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan seluruh pembahasan serta memberikan saran yang mungkin akan berguna untuk memecahkan permasalahan yang akan dihadapi dalam pelaksanaan nantinya.